



Media Title	Kontan	
Date	15 September 2014	Color
Section	News	Circulation
Page No	13	Article Size
Journalist	Putri Wediningsih	Advalue
Frequency	Daily	PR Value

# Menutup Target dengan Kenaikan

Dengan kenaikan tarif dua ruas jalan tol, PT Jasa Marga (Persero) Tbk yakin bisa memenuhi target pendapatan jalan

**Putri Werdiningsih**

JAKARTA Kalkulator PT Jasa Marga (Persero) Tbk sudah menghitung laba. Pengelola jasa jalan tol tersebut meyakini akhir bisa mengantongi pendapatan dari bisnis jalan tol Rp 7 triliun pada akhir tahun. Hal itu menyusul rencana perusahaan itu menaikkan tarif dua ruas jalan tolnya.

Dua ruas tol adalah, pertama, tol Prof. Dr. Sedyatmo. Ruas tol yang menghubungkan Jakarta dan bandar udara (bandara) Soekarno-Hatta di Cengkareng, Tangerang Selatan itu bakal berubah harga mulai 19 September nanti.

Jasa Marga berencana menaikkan tarif tol 7,14%-18,75%. Hitungan perusahaan berkode saham JSMR di Bursa Efek Indonesia itu, kenaikan tarif jalan tol itu bisa memperbesar pendapatan harian dari tol itu sebesar Rp 100 juta sehari.

Hingga saat ini pendapatan harian tol prof. Dr. Sedyatmo bisa mencapai Rp 1,1 miliar. Pendapatan sebesar itu dari 204.000 kendaraan yang melintas saban hari. Dus, pemberlakuan tarif anyar bisa

memperbesar pendapatan harian menjadi Rp 1,2 miliar.

Kedua, tol Jakarta-Cikampek. Jasa Marga berencana menetapkan tarif baru yang lebih tinggi pada minggu pertama Oktober mendatang. Hanya, perusahaan itu belum mau membeberkan persentase kenaikan tarifnya itu.

Meski kenaikan tarif jalan tol bakal dilakukan pada semester II, sejatinya Jasa Marga sudah memasukkan proyeksi tarif anyar itu dalam target pendapatan sepanjang 2014. Dus, JSMR itu lebih menempatkan realisasi tarif anyar tiket tol Prof. Dr. Sedyatmo dan Jakarta-Cikampek sebagai pendukung tercapainya target tahun ini. "Insyallah dengan ini target tahun ini bisa terkejar," kata Reynaldi Hermansjah, Direktur Keuangan Jasa Marga kepada KONTAN, akhir pekan lalu.

Hingga akhir 2014 nanti, Jasa Marga berharap bisa mengantongi pendapatan dari lini bisnis jalan tol sebesar Rp 7 triliun. Jika dibandingkan dengan pendapatan tahun 2013 sebesar Rp 5,83 triliun, berarti perusahaan itu berharap bisa meningkatkan penda-

patan 20,07% dari jalan tol.

## Tahun genap

Sementara sepanjang Januari-Juni 2014, Jasa Marga baru bisa mengumpulkan pendapatan dari bisnis jalan tol sebesar Rp 3,17 triliun. Dengan kata lain, perusahaan itu masih harus mengejar keteringgalan pendapatan tol hingga Rp 3,83 triliun.

**KONTRIBUSI PENDAPATAN**

**Kontribusi pendapatan tol pada semester I-2014 sebesar 70,60%.**

Sebagai informasi, pada periode paruh pertama tahun ini, ruas jalan tol Jakarta-Cikampek adalah kontributor terbesar dari 14 ruas tol milik Jasa Marga. Ruas tol itu menyumbang pendapatan Rp 486,09 miliar. Sementara ruas tol Prof. Dr. Sedyatmo berada pada posisi ketujuh kontributor pendapatan dengan catat-

an Rp 215,67 miliar.

Pada semester I-2014, kontribusi pendapatan jalan tol 70,60% bagi Jasa Marga. Total pendapatan perusahaan itu adalah Rp 4,49 triliun. Sumber pendapatan lain berupa pendapatan konstruksi dan pendapatan usaha lain.

Selain berharap tambahan pendapatan dari kenaikan tarif dua ruas jalan tol, Jasa Marga berencana mengejar target pendapatan 2014 dari pengoperasian ruas jalan tol anyar yakni tol JORR W2 Utara Ciledug-Uluwatu. Aditya Warman, Direktur Utama Jasa Marga bilang, beroperasinya jalan tol itu bisa meningkatkan lalu lintas kendaraan 30% lebih tinggi dari biasanya.

Tahun ini, Jasa Marga hanya akan menaikkan tarif pada dua ruas jalan tol saja. Perusahaan itu mengakui jika pada tahun genap seperti tahun 2014 ini, tak terlalu banyak menuai untung dari kenaikan tarif. Pasalnya, jadwal kenaikan tarif mayoritas atas 11 ruas tolnya terjadi pada tahun ganjil. Alhasil, "Kenaikan pendapatan di tahun ganjil lebih tinggi ketimbang tahun genap," beber Reynaldi. ■

## Pendapatan Jalan Tol Semester I-2014

Milik Jasa Marga	
Jakarta-Cikampek	486,09
Cikampek - Padalarang	417,17
Cawang - Tomang - Pfluit	381,42
JORR Seksi non 5	395,99
Jakarta - Bogor - Ciawi	299,03
Jakarta - Tangerang	224,24
Prof. Dr. Ir. Sedyatmo	215,67
Padalarang - Cileunyi	155,96
Surabaya - Gempol	151,37
JORR 5	89,78
Pondok Aren - Bintaro Viaduct - Uluwatu	65,46
Semarang Seksi A,B,C	53,30
Palimanan - Kanci	51,23
Belawan - Medan - Tanjung Morawa	45,82
Milik Anak Perusahaan	
Nusa Dua - Benoa	45,82
Bogor Outer Ring Road	25,59
Semarang - Solo	43,26
Uluwatu-Kebon jeruk	14,66
Surabaya - Mojokerto	9,24

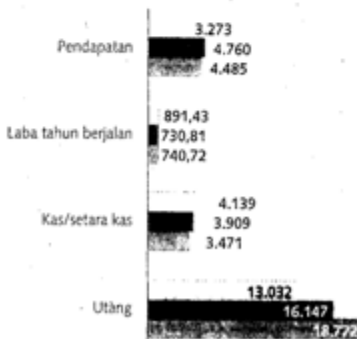
Keterangan: Rp miliar

Sumber: Bursa Efek Indonesia



## Kinerja PT Jasa Marga (Persero) Tbk

(Rp miliar)



Semester I-2012 ● Semester I-2013